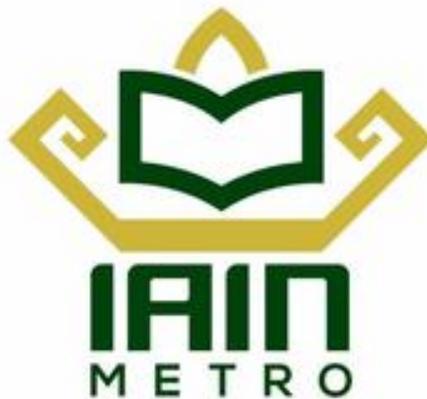


SKRIPSI

**USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL
WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**NURUL ISTIANAH
NPM. 13103774**



**Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

SKRIPSI

USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)**

Oleh

**NURUL ISTIANAH
NPM. 13103774**

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag.,M.H**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

ABSTRAK

USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:
Nurul Istianah**

Sektor pariwisata adalah sektor yang bisa menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat. Hal itu nampak dari keseriusan berbagai negara yang berlomba-lomba dalam mengelola sektor pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata juga menarik sektor-sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya dibutuhkan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan rakyat yang mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah usaha pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas ? 2) Bagaimanakah pendapatan masyarakat di lingkungan Taman Nasional Way Kambas ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui usaha pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas ? 2) Untuk mengetahui pendapatan masyarakat di lingkungan Taman Nasional Way Kambas ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi yang konkrit mengenai usaha pengembangan objek wisata taman nasional way kambas terhadap pendapatan pedagang. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Taman Nasional Way Kambas

Berdasarkan pembahasan dan analisi diketahui upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola taman nasional way kambas di antaranya menjaga kelestarian satwa-satwa yang ada di Hutan Taman Nasional Way Kambas. Pembagian zonasi, dalam membagi zonasi dalam pengelolaan yang terdiri dari Zona inti, zona pengembangan. Perlindungan terhadap kekayaan alam dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Way kambas. Aktivitas wisata alam di Taman Nasional Way Kambas (TNWK) berkontribusi membuka kesempatan kerja di sektor non-pertanian bagi masyarakat yang bermukim di sekitarnya, khususnya sebagai pedagang, pengojek, dan pemandu wisata. Masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja dengan berusaha mempersiapkan kebutuhan para wisatawan seperti pembangunan akomodasi, restaurant, souvenir dan lain-lain yang sifatnya melayani kebutuhan wisatawan.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec.
Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

Nama : **Nurul Istianah**

NPM : 13103774

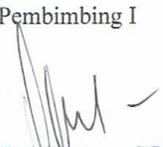
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

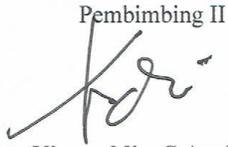
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, Januari 2018
Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi Penelitian

Kepada Yth
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Nurul Istianah**
NPM : 13103774
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (Esy)
Yang Berjudul : USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus di
Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan keFakultas untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas penerimanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, Januari 2018

Pembimbing II


Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

PEGESAHAN SKRIPSI

No. 0408/Un-28-3/D/PP.00-9/02/2018

Skripsi dengan judul: USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Nurul Istianah, NPM. 13103774, Program Studi: Ekonomi Syari'ah telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: Rabu, 31 Januari 2018

TIM PENGUJI :

Ketua	: Drs. Dri Santoso, M.H
Penguji I	: Hermanita, S.E.,M.M
Penguji II	: Nizaruddin, S.Ag.,M.H
Sekretaris	: Aisyah Sunarwan, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurul Istianah**

NPM : 13103774

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli prestasi penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018
Yang Menyatakan



Nurul Istianah
NPM. 13103774

MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (Al-Qashas : 77)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h. 237.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan study hasil karya ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang (Ibu Marfi'ah dan Bapak Sugiman) yang senantiasa memberikan do'a, nasihat, harapan, cinta, kasih sayang, kehidupan yang begitu indah dan semangat yang tidak akan pernah tergantikan sampai kapanpun. Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
2. Kakakku (Nurjanah dan Sutini) yang saya banggakan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Ibu Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag.,M.H, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi.

6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
7. Kepada semua Petugas Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur, terimakasih atas semua bantuannya dalam mengumpulkan data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Januari 2018
peneliti



Nurul Istianah
NPM. 13103774

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Objek Wisata	10
1. Pengertian Wisata	10
2. Jenis-Jenis Pariwisata	12
3. Landasan Pengembangan Kepariwisataaan	14
4. Strategi Pengembangan Kepariwisataaan	16

B. Pendapatan Masyarakat	17
1. Pengertian Pendapatan	17
2. Distribusi Pendapatan dalam Konteks Rumah Tangga.....	19
3. Prinsip-Prinsip Pendapatan	22
4. Jenis-jenis Pendapatan	23
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	27
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpul Data	38
D. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	42
1. Sejarah Singkat Objek Wisata Taman Nasional	
Way Kambas	42
2. Jenis Flora Yang Ada Di Taman Nasional Way Kambas..	47
3. Visi Misi Taman Nasional Way Kambas.....	49
4. Struktur Organisasi Objek Wisata Taman Nasional	
Way Kambas	50
B. Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional	
Way Kambas	51
C. Pendapatan Masyarakat di Taman Nasional Way Kambas	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. APD (Alat Pengumpulan Data)
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian suatu Negara maupun daerah pada kenyataannya terdapat berbagai sektor yang dapat memperlihatkan tingkat pertumbuhan perekonomian, yaitu sektor formal maupun sektor informal. Sektor informal umumnya merupakan sebagai usaha berskala kecil dengan modal, ruang lingkup, dan pengembangan yang terbatas. Dengan adanya sektor informal tersebut merupakan suatu hal dimana perekonomian kerakyatan dapat berlangsung secara seimbang dan berkelanjutan. Dalam penerapannya sektor informal justru menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk pertumbuhan ekonomi, hal ini ditandai dengan sektor informal dapat menjadi penampung dan alternatif peluang kerja.

Setiap usaha di sektor informal dituntut memiliki daya adaptasi yang tinggi secara tepat dan usaha antisipasi perkembangan dalam lingkungan usaha agar sektor informal tersebut dapat bertahan dalam keadaan yang sulit sekalipun. Dibalik era perubahan yang terus-menerus terjadi, tentunya peluang usaha yang dapat dimanfaatkan secara optimal.² Dalam hal ini usaha di sektor informal diharapkan mampu mengidentifikasi peluang yang muncul akibat adanya perubahan tersebut.

² Harsiwi, dan Agung, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Malioboro*, (Yogyakarta: 2003), h. 2

Menurut pendapat Suryana banyak bidang informal yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja.³ Sampai saat ini, pengertian sektor informal sering dikaitkan dengan ciri-ciri wira usahawan, pengusaha maupun pelaku sektor informal yang lain. Banyak sektor informal yang mampu diangkat sebagai suatu kegiatan atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan pada suatu masyarakat.

Keberadaan tempat wisata pada setiap daerah akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Dimana perubahan kehidupan ini akibat dari meningkatnya kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi dari masyarakat disekitar tempat wisata, tidak terkecuali pula jika tempat wisata tersebut adalah Taman Nasional Way Kambas.

Sektor pariwisata adalah sektor yang bisa menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat. Hal itu nampak dari keseriusan berbagai negara yang berlomba-lomba dalam mengelola sektor pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata juga menarik sektor-sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya dibutuhkan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan rakyat yang mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

³ *Suryana, Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 1

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata di jelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pengembangan pariwisata yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan pariwisata yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi, sosial dan budaya.⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pembangunan tempat pariwisata sangat perlu untuk dikembangkan, karena dengan berkembangnya tempat pariwisata dapat mendorong perekonomian masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itu tempat pariwisata perlu untuk dikelola sebaik-baiknya agar dapat menarik wisatawan untuk datang mengunjunginya.

Masyarakat Ekowisata Indonesia (MEI) Taman Nasional Way Kambas merupakan salah satu Daerah Tujuan Ekowisata (DTE), sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan asing domestik, khususnya untuk kegiatan wisata air, wisata alam dan wisata ekologi terbatas.⁵ Pemanfaatan lingkungan sebagai tempat wisata di Taman Nasional Way Kambas merupakan cerminan bahwa orang ingin menikmati sesuatu yang alami, bersih, dan lestari.

⁴ Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 15

⁵ Oka Yoeti, *Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Partja, 1994), h.

Kawasan Taman Nasional Way Kambas memiliki potensi jasa lingkungan yang beragam, dari pengatur sistem hidrologi, perlindungan keanekaragaman hayati, penyimpanan dan penyerap karbon serta pariwisata alam. Selain itu, Taman Nasional Way Kambas memiliki keunggulan nilai jasa lingkungan yang spesifik berupa keberadaan ekosistem sebagai habitat satwa langka dan dilindungi seperti gajah Sumatera (*Elephant maximus*), Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), kupu-kupu dan jenis-jenis satwa lainnya. Disamping itu, Taman Nasional Way Kambas juga memiliki potensi obyek wisata yang sangat menarik yaitu Pusat Latihan Gajah (PLG) yang pertama di Indonesia dan dikelola sejak tahun 1985.⁶

Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara dengan salah satu pengelola Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 29 Oktober 2017 diperoleh keterangan bahwa Taman Nasional Way Kambas merupakan salah satu tempat wisata yang terbesar di Lampung Timur, setiap hari ada pengunjung yang datang ke Taman Nasional Way Kambas untuk berekreasi ataupun untuk berjalan-jalan bersama keluarga dan sering juga Taman Nasional Way Kambas dijadikan tempat belajar atau praktek bagi pelajar tingkat SLTA maupun Tingkat Perguruan Tinggi dan terkadang di Taman Nasional di diadakan vestifal gajah (atraksi-staraksi gajah) seperti menari, bermain bola dan atraksi-atraksi yang lainnya.⁷

⁶ Ari Rakatama, *Kontribusi Aktivitas Wisata Alam Di Taman Nasional Way Kambas Terhadap Perekonomian Setempat (The Contribution of Natural Tourism Activity in Way Kambas National Park to Local Economics)*, (Lampung: Balai Konservasi Sumberdaya Alam), jurnal info hutan Vol. V No. 1 : 89-98, 2008

⁷ Wawancara dengan Bapak Subakir selaku Kepala Balai Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 29 Oktober 2017.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pedagang yang berada di Taman Nasional Way Kambas, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa setiap hari selalu ada pengunjung yang datang ke Taman Nasional Way Kambas, baik itu para remaja, pelajar maupun rombongan keluarga. Dengan adanya Taman Nasional Way Kambas memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, karena dilokasi Taman Nasional Way Kambas banyak didirikan warung-warung kecil yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berjualan, dari sekian banyak kios ada yang berjualan makanan ada juga yang berjualan baju, aksesoris yang berciri khas Taman Nasional Way Kambas.⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan potensi wisata Taman Nasional Way Kambas terhadap pendapatan masyarakat dengan judul : “USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT” (Studi di Taman Nasional Way Kambas Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)”.
USAHA PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT” (Studi di Taman Nasional Way Kambas
Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Wawancara dengan Ibu Tukisah selaku masyarakat yang berdagang di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 29 Oktober 2017.

1. Bagaimanakah usaha pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas ?
2. Bagaimanakah pendapatan masyarakat di lingkungan Taman Nasional Way Kambas ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

b. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui usaha pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas ?
- 2) Untuk mengetahui pendapatan masyarakat di lingkungan Taman Nasional Way Kambas ?

c. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan didalam penelitian ini adalah :

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya studi tentang valuasi ekonomi pada kawasan ekowisata.
- 2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan pariwisata, khususnya pada kawasan pelestarian alam dan pendapatan masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian sistem mengenai hasil dari penelitian terdahulu (*prior reseacrh*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁹ Peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Aktivitas Wisata Alam Di Taman Nasional Way Kambas Terhadap Perekonomian Setempat, oleh Ari Rakatama, dari hasil penelitian ini diketahui Aktivitas wisata alam di Taman Nasi-onal Way Kambas (TNWK) berkontribusi membuka kesempatan kerja di sektor non-pertanian bagi masyarakat yang bermukim di sekitarnya, khusus-nya sebagai pedagang, pengojek, dan pemandu wisata. Besarnya tingkat kontribusi secara rata-rata adalah 21,74% dari hari kerja potensial. Ada enam faktor yang mempengaruhi tingkat curahan tenaga kerja masyarakat pada aktivitas wisata alam di TNWK. Tingkat upah pada sektor pertanian, luas lahan pertanian yang dimiliki, pendapatan dari sektor pertanian, dan akumulasi potensi upah yang hilang akibat menganggur berpengaruh dan berkorelasi negatif, sedangkan tingkat upah pada aktivitas wisata alam di TNWK dan anggota rumah tangga berpengaruh positif. Aktivitas wisata alam di TNWK berkontribusi menyerap hasil pertanian

⁹ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi 2013*, (Metro: STAIN JuraiSiwo, 2013), h. 27

masyarakat, khususnya pisang, ka-cang tanah, jagung, dan ubi kayu. Besarnya tingkat kontribusi secara ra-ta-rata adalah 4,11% dari tingkat pen-jualan total.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Zaenal mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Syari'ah STAIN Jurai Siwo Metro, Desember 2007 dengan skripsi yang berjudul "Analisis Permintaan Obyek Wisata Taman Nasional Way Kambas, Kabupaten Lampung Timur dalam Pendekatan Travel Cost". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu Taman Nasional Way Kambas, Kabupaten Lampung Timur permintaan obyek wisata dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap jumlah kunjungan obyek wisata way kambas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan jumlah kunjungan individu sebagai variabel independen dan enam variabel sebagai variabel independen yaitu travel cost ke dataran objek wista way kambas, variabel biaya perjalanan ke obyek wisata lain, variabel umur, variabel pendidikan, dan variabel jarak. Dari penelitian tersebut diperoleh nilai ekonomi Dataran way kambas yaitu nilai surplus konsumen per individu per tahun adalah Rp 427.646,11 atau Rp 142.548,7 per individu per satu kali kunjungan. Dari hasil uji signifikansi diperoleh bahwa hanya dua variabel yang signifikan secara statistik yaitu variabel *travel cost* ke Dataran way kambas dan variabel jarak.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat dengan judul : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Di Taman Nasional Way Kambas*

Provinsi Lampung, dari hasil penelitian ini diketahui Penilaian pengunjung terhadap kondisi Taman Nasional Way Kambas secara umum dianggap baik, hanya penilaian pada kondisi jalan (2,76), kelengkapan fasilitas (2,76) dan kelayakan fasilitas (2,62) yang dianggap buruk. Dari pendugaan terhadap variabel sosial ekonomi yang mempengaruhi permintaan kunjungan wisata, ternyata faktor- faktor yang berpengaruh adalah biaya perjalanan, biaya waktu, pendapatan, tingkat pendidikan dan waktu luang. Dugaan jumlah kunjungan tahun 2010 sebesar 23.627 orang. Pada saat harga karcis berlaku sekarang (Rp 2.500), distribusi manfaat rekreasi berdasarkan biaya perjalanan sebagian besar terserap dalam biaya transportasi (48,67%), biaya konsumsi (27,6%), biaya akomodasi (2,1%), biaya sewa (7,79%), Biaya dokumentasi (5,81%) dan biaya tiket masuk (8,04%).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang “Usaha Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas Terhadap Pendapatan Masyarakat”. Berbeda dengan hasil penelitian dari skripsi-skripsi di atas dan belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

B. Pengembangan Objek Wisata

1. Pengertian Wisata

Pariwisata bukanlah suatu hal yang baru, akan tetapi kegiatan tersebut telah dilakukan oleh masyarakat sejak dahulu kala. Seiring dengan perkembangan sosial ekonomi, sosial budaya dan teknologi, maka bentuk kegiatan pariwisata berkembang lebih luas lagi.

Apabila ditinjau dari etimolog istilah wisata/pariwisata sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan *tour*, yang berarti berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kata “pariwisata” terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” dan “Wisata”. Kepariwisataan itu sendiri merupakan pengertian jamak yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, yang dalam bahasa Inggris disebutkan *tourism*. Dalam kegiatan kepariwisataan ada yang disebut subyek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yang merupakan tujuan wisatawan.¹⁰

Menurut hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan

¹⁰ Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 30

wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa wisata merupakan bepergian sementara dari rumah menuju tempat yang menjadi tujuan, bepergian ini bukan untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan pemasukan ekonomi, melainkan untuk mencari hiburan.

Menurut pendapat yang lain mendefinisikan pariwisata sebagai perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian atau kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya.

¹¹ Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), h. 3-4

¹² Irianto, "Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Gili Trawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 7 No.3. 2011

2. Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut motif-motif orang melakukan wisata terdapat banyak orang yang melakukan wisata. Motif wisata adalah sebagai berikut :

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*).
Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahu, untuk mengendorkan ketegangan saraf, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di luar kota, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wiasatawan.
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*).
Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang memanfaatkan hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan-tujuan rekreasi tersebut, misalnya di tepi pantai, pegunungan, pusat-pusat peristirahatan, obyek-obyek wisata, serta wisata alam lainnya.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*).
Jenis pariwisata ini biasanya ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, monumen bersejarah peninggalan peradaban masa lalu, atau monumen besar masa kini, dan tempat-tempat besejarah lainnya.
- d. Pariwisata untuk olah raga (*Sports Tourism*).
Jenis pariwisata olah raga ini dapat di bagi menjadi dua kategori yaitu:
 - 1) *Big sport event*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olimpiade Games, kejuaraan ski dunia atau turnamen olah raga lainnya yang banyak menarik penonton.
 - 2) *Sportying tourism of the practioners*, yaitu peristiwa bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikan sendiri olah raga tersebut untuk kepentingan mereka sendiri. Seperti pendaki gunung, naik kuda dan olah raga pariwisata lainnya.

- e. Pariwisata untuk urusan dagang (*Business Tourism*).
Jenis pariwisata ini dilakukan untuk kegiatan atau urusan-urusan bisnis atau dagang semata, dan berkaitan dengan urusan-urusan bisnis lainnya.
- f. Pariwisata untuk urusan konferensi (*Convention Tourism*).
Jenis pariwisata mencakup kegiatan konferensi pertemuan baik nasional atau Internasional.¹³

Sedangkan menurut pendapat Suryadana wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- a. Wisata alam, yang terdiri dari:
 - 1) Wisata pantai (*marine tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
 - 2) Wisata etnik (*etnik tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
 - 3) Wisata cagar alam (*ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat lain.
 - 4) Wisata buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.
 - 5) Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan dan ladang pembibitan di mana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya.
- b. Wisata Sosial-Budaya, yang terdiri dari:
 - 1) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas pertempuran (*battle fields*) yang merupakan daya tarik wisata utama di banyak negara.
 - 2) Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu

¹³ Akhmad Fauzi, *Manfaat Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 61

kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat dikembangkan berdasarkan pada temanya, antara lain museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, ataupun dengan tema khusus lainnya.¹⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pariwisata dapat diberikan menjadi dua jenis yaitu wisata alam dan wisata sosial budaya. Yang tergolong sebagai wisata alam termasuk pantai, wisata di pantai untuk berenang maupun memancing, wisata etnik, wisata ini mengamati perwujudan kebudayaan, wisata cagar alam merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, wisata buru merupakan berburu binatang di hutan dan wisata agro yang merupakan jenis wisata ke proyek pertanian, perkebunan dan ladang pembibitan. Sedangkan yang termasuk kedalam wisata sosial budaya yaitu peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen dan museum dan fasilitas budaya lainnya, wisata ini merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan yang berada di daerah-daerah tertentu.

3. Landasan Pengembangan Kepariwisata

Pengembangan kepariwisataan sebagaimana digariskan didalam Garis-garis. Besar Haluan Negara (GBHN) dalam kurun waktu Repelita VI ditetapkan sebagai berikut :

¹⁴ Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 32

- a. Pengembangan pariwisata ditingkatkan dengan mendayagunakan sumber atau potensi yang ada sehingga menjadi kegiatan ekonomi untuk :
 - 1) Memperbesar penerimaan devisa .
 - 2) Memperluas atau pemerataan kesempatan berusaha atau lapangan kerja terutama bagi msyarakat setempat, pariwisata akan mendorong pembangunan daerah .
- b. Memperkenalkan nilai budaya bangsa atau meningkatkan kualitas kebudayaan nasional dengan memperhatikan tetap terpeliharanya kebudayaan bangsa, kelestarian dan mutu lingkungan hidup.
- c. Pengembangan pariwisata dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor lain serta antara pengusaha pariwisata agar mereka dapat saling menunjang.
- d. Pariwisata dalam negeri harus dikembangkan atau diarahkan untuk:
 - 1) Memupuk cinta tanah air dan bangsa
 - 2) Menanamkan semangat, jiwa dan nilai luhur bangsa dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.
- e. Menciptakan iklim yang menarik melalui pengembangan objek wisata, kegiatan promosi, penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan latihan pariwisata serta meningkatkan mutu dan pelayanan yang dilakukan bersama sektor lainnya, serta berbagai usaha pariwisata.
- f. Menciptakan iklim pariwisata di kalangan masyarakat agar dapat berperan serta secara aktif maupun pasif sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan kehidupan bangsa dan masyarakat.¹⁵

Landasan pengembangan pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi andalan sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional dengan alasan supaya pariwisata tidak begitu terpengaruh dengan gejolak ekonomi dunia, di samping pertumbuhannya yang lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi dunia, meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata, dan

¹⁵ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta:Andi Offset, 1997), h. 25-26

potensi pariwisata Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang beranekaragam macamnya tidak akan habis terjual.

4. Strategi Pengembangan Kepariwisataaan

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap.¹⁶

Langkah pokok :

- a. Dalam jangka pendek dititik beratkan pada optimasi, terutama untuk :
 - 1) Mempertajam dan memantapkan citra kepariwisataan
 - 2) Meningkatkan mutu tenaga kerja
 - 3) Meningkatkan kemampuan pengelolaan
 - 4) Memanfaatkan produk yang ada
 - 5) Memperbesar saham dari pasar pariwisata yang ada.
- b. Dalam jangka menengah dititik-beratkan pada konsolidasi terutama dalm :
 - 1) Memantapkan citra kepariwisataan indonesia
 - 2) Mengkonsolidasikan kemampuan pengelolaan
 - 3) Mengembangkan jumlah dan mutu tenaga kerja
 - 4) Mengembangkan dan diversifikasi produk
- c. Dalam jangka panjang dititik- beratkan pada pengembangan dan penyebaran dalam :
 - 1) Pengembangan kemampuan pengelolaan
 - 2) Pengembangan dan penyebaran produk dan pelayanan
 - 3) Pengembangan pasar pariwisata baru
 - 4) Pengembangan mutu dan jumlah tenaga kerja

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti bahami bahwa dalam pengembangan produk dan pelayanan yang berkualitas memiliki beberapa langkah. Pengembangan pelayanan produk jangka pendek lebih ditekankan

¹⁶ Ismiyati, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 8

kepada optimasinya seperti memantapkan cipta kepariwisataan, meningkatkan sumber daya manusianya. Untuk jangka menengah lebih ditekankan pada konsolidasi seperti kemampuan pengelola dan mutu tenagakerjanya, serta jangka panjangnya pengembangan pasar pariwisata yang baru.

C. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi.¹⁷ Menurut Sukirno pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh pengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang ada.¹⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipaami bahwa pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usaha sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan bisa di artikan sebagai balas jasa yang di lakukan setiap pelaku usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa, yang dilakukan dari setiap pekerjaannya.

Kemudian menurut pendapat yang lain mengatakan bahwa “pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pemakaian capital dan

¹⁷ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat. 2005), h. 15

¹⁸ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 101

pemberian jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi atau jasa selama jangka waktu yang tertentu. pendapatan atau *income* dari masyarakat merupakan suatu hasil dalam transaksi jual-beli. Maka, pendapatan dapat diperoleh jika terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kerja seseorang yang berupa uang, barang ataupun hal yang sebagai balas jasa dari pekerjaannya. Kemudian menurut Widyatama “pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah suatu hasil penjualan dari *output* yang dihasilkan dalam suatu proses produksi.”²⁰ Pendapatan atau keuntungan, merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Dimana biaya itu terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Total penerimaan (total *revenue*) merupakan penerimaan keseluruhan dari hasil penjualan dari output yang di hasilkan.

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman. Sedangkan yang dimaksud dengna pendapatan merupakan hasil dalam transaksi jual-beli, pendapatan dapat diperoleh jika

¹⁹ Noor Aini Fitria, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo (Studi Kasus Pedagang Tape Singkong di Jln. Soekarno Hatta, Kel. Ketapang, Kec. Kademangan, Kota Probolinggo)*. Malang. Universitas Brawijaya, 2014.

²⁰ Dery Fauzan Widyatama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang*, (Malang, Universitas Brawijaya Warman, 2015), h. 201

terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

2. Distribusi Pendapatan dalam Konteks Rumah Tangga

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.²¹ Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit*.

Menurut Munandar pengertian pendapatan adalah “suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*”.²²

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup rumah tangga, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan rumah tangga untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh

²¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). h. 82

²² Munandar, *Pokok-pokok Intermediate Accounting*, (Universitas Gadjah Mada, 2006), h. 92

seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.²³ Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga. Pendapatan keluarga dapat dikelompokkan menjadi : pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerjaan seseorang namun sifatnya sangat relatif.

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Menurut Badan Pusat Statistik untuk mengukur tingkat kesejahteraan digunakan ukuran sebagai berikut :

- a. Pendapatan rumah tangga
- b. Konsumsi rumah tangga
- c. Keadaan tempat tinggal

²³ Paul Samuelson & William, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 32

- d. Kesejahteraan anggota rumah tangga
- e. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan.
- f. Pakaian anggota rumah tangga
- g. Kemudahan.²⁴

Berdasarkan ukuran tersebut dapat dilihat bahwa yang paling penting adalah pendapatan rumah tangga, jika pendapatan rumah tangga meningkat maka secara otomatis akan meningkat konsumsi rumah tangga dan seterusnya samapai kemudian memasukan anak ke sekolah yang lebih tinggi.

Ukuran harga beras per kilogram menunjukkan pendapatan masyarakat pesisir dapat dihitung apakah mereka tergolong miskin sekali, miskin atau hampir miskin. Jadi ukuran tingkat kesejahteraan dapat dilihat berdasarkan perubahan kebutuhan, namun dari cara hidup masyarakat pedesaan kesejahteraan bukan saja karena pemenuhan kebutuhan konsumsi.

Hal ini selaras dengan pendapat Sukirno bahwa kesejahteraan seorang bersifat subyektif artinya setiap orang mempunyai cara pandangan hidup, tujuan dan cara hidup berbeda-beda pula terhadap faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka.²⁵

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian (usaha dan sebagainya) yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi,

²⁴ *Ibid*

²⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori.*, h. 104

pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.

3. Prinsip-Prinsip Pendapatan

Prinsip pendapatan merupakan prinsip dalam menentukan dan mengukur suatu pendapatan. Prinsip Pendapatan ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

a. Telah di realisasikan

 Telah direalisasikan maksudnya adalah apabila barang atau jasa telah direalisasikan dalam bentuk kas atau klaim atas kas (piutang).

b. Telah diperoleh

 Telah diperoleh maksudnya adalah apabila perusahaan telah secara substansional menyelesaikan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh pekerjaan tersebut atau dengan kata lain apabila proses telah diselesaikan atau hampir selesai.²⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat tanggal penjualan, biasanya pada tanggal pengiriman barang kepada konsumen. Pendapatan dari penyerahan jasa pada saat kegiatan penyerahan jasa telah dikerjakan atau pada saat sudah bisa ditagih. Pendapatan dari aktiva lainnya seperti bunga, sewa, diakui setelah

²⁶ Gardner Ackley, *Teori Ekonomi*, h. 103

waktu berlalu atau saat digunakan aktiva bersangkutan. Pendapatan dari penjualan aktiva selain produk diakui pada saat penjualan.

Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 279

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِنْ تَبُتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”. (QS. Al-Baqarah : 279).²⁷

Berdasarkan ayat di atas dapat di pahami bahwa Allah dan Rasul-Nya sangat mengharamkan mengambil harta riba dan jika meninggalkan riba Allah dan Rasul-Nya akan terbebas dari dosa.

4. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

²⁷ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h.

- c. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain : 1) Pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, 2) Ternak dan barang lain, 3) Bunga dari uang, 4) Sumbangan dari pihak lain, 5) Pendapatan dari pensiun.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga. Yaitu pendapatan dari gaji atau upah, gaji maupun upah di dapat setelah seseorang melakukan pekerjaannya, penerimaan gaji ataupun upah bisa harian, mingguan bahkan bulanan. Pendapatan dari hasil usaha sendiri, bisa meliputi usaha keluarga ataupun bisnis keluarga seperti pedagang. Sedangkan pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang bisa di dapatkan dari hasil penyewaan barang, bunga dari uang, pemberian orang lain dan pendapatan gaji dari hasil pensiunan yang diterima setiap bulannya.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi :

- a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti : hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.²⁹

Dari kutipan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa pendapatan jika dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pendapatan berupa uang dan pendapatan barang. Yang dimaksud dengan pendapatan berupa uang yaitu semua jenis pekerjaan berupa jasa yang dapat mendapatkan gaji maupun

²⁸ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), h. 35

²⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 103

uang. Sedangkan pendapatan yang berupa barang yaitu semua pengasilan yang bersifat reguler biasanya bukan berbentuk balas saja yang diterima, namun yang diterima berupa barang pemberian.

Menurut Kasmir pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment. Transfer Payment yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibedakan menjadi :

- a. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
- b. Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi :

- a. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.
- b. Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.³⁰

Terkait dengan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pendapatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan asli yang diterima oleh seseorang yang secara langsung ikut serta dalam memproduksi suatu barang. Sedangkan pendapatan turunan merupakan pendapatan yang tidak ikut dalam produksi seperti pekerjaan seorang dokter, ahli hukum sebagai loyer dan gaji pegawai negeri.

³⁰ Ibid, h. 111

Tingkat pendapatan seseorang dapat digolongkan dalam 4 golongan yaitu :

- a. Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*) yaitu pendapatan rata-rata dari Rp.150.000 perbulan.
- b. Golongan berpenghasilan sedang (*Moderate income group*) yaitu pendapatan rata-rata Rp.150.000 – Rp. 450.000 perbulan.
- c. Golongan berpenghasilan menengah (*midle income group*) yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp. 450.000 – Rp. 900.000 perbulan.
- d. Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*) yaitu rata-rata pendapatan lebih dari Rp. 900.000.³¹

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa tingkat pendapatan seseorang digolongkan menjadi 4 golongan yaitu yang termasuk golongan rendah yang berpenghasilan rata-rata Rp. 150.000 berbulannya, golongan sedang berpenghasilan antara Rp. 150.000-Rp. 450.000 perbulan. Golongan penghasilan menengah Rp. 450.000-Rp. 900.000 dan golongan penghasilan tinggi rata-rata lebih dari Rp. 900.000 perbulan.

Menurut Sukirno pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu :

- a. Cara Pengeluaran. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
- b. Cara Produksi. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- c. Cara Pendapatan. Dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.³²

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya

³¹ *Ibid*

³² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori.*, h. 87

dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.

Pendapatan yang diperoleh seorang individu ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha yang dikerjakannya dan semakin tinggi skala usaha tersebut, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, dan pada akhirnya tingkat kesejahteraan akan semakin meningkat dalam artian bahwa biaya konsumsi yang dibelanjakan akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukirno bahwa semakin tinggi pendapatan disosibel yang diterima rumah tangga, semakin besar konsumsi yang dibelanjakan.³³

Pendapat di atas memberikan gambaran bahwa jika pendapatan diterima meningkat maka kebutuhan untuk konsumsi akan semakin banyak terpenuhi. Bagi masyarakat pesisir peningkatan hasil usahanya adalah sangat penting untuk meningkatkan pendapatannya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

a. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, dalam kaitannya untuk menambah

³³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori.*, h. 205

output, lebih khusus dikatakan bahwa kapital terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produk pada masa yang akan datang.³⁴

Salah satu faktor produksi yang tidak kalah pentingnya adalah modal, sebab didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut :

- 1) Modal Tetap : Adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.
- 2) Modal Lancar : Adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.³⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa modal dapat dibagi menjadi dua yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap merupakan modal yang dipergunakan untuk pekerjaan yang menggunakan jasa, pekerjaan yang menggunakan jasa hanya membutuhkan modal awal seperti buat membeli peralatan yang akan di pergunakan untuk memproduksi suatu barang. Sedangkan modal lancar merupakan modal jasa yang berbentuk bahan baku sebagai penunjang usaha.

e. Lama Usaha

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya, dan sangat bervariasi antara pengusaha satu

³⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori.*, h. 76

³⁵ *Ibid*

dengan pengusaha yang lainnya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya.

Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya.³⁶

Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha/kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah. Pengalaman usaha ini dapat dimasukkan ke dalam pendidikan informal, yaitu pengalaman sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak dalam lingkungan pekerjaan dan sosialnya.³⁷

Dari pengalaman usaha ini, seorang pengusaha dapat mengumpulkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bekerja. Hal ini membuat pengusaha tidak ragu lagi dalam menentukan keputusan usaha. Semakin lama pengusaha bekerja, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Dengan demikian, pendapatan dapat

³⁶ Bambang Agus Saputro, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pengusaha*, Jurnal, FE UNS, 2009, h. 24

³⁷ Dewi Retno Wijayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Sukoharjo*, FE UNS, 2005), h. 18

meningkat seiring meningkatnya pengalaman yang diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang.

f. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh para pedagang pasar tradisional dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Hal ini banyak tergantung dari berbagai hal seperti jenis barang dagangannya, kecepatan laku terjual barang dagangan, cuaca dan sebagainya, yang dapat mempengaruhi jam kerja pedagang. Lama jam kerja seseorang dalam satu minggu menjadi tiga kategori yaitu :

- 1) Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu. Jika seseorang bekerja dibawah 35 jam per minggu, maka ia dikategorikan bekerja dibawah jam normal.
- 2) Seseorang yang bekerja antara 35 sampai 44 jam per minggu. Disini seseorang dikategorikan bekerja pada jam kerja normal.
- 3) Seseorang yang bekerja diatas 45 jam per minggu. Bila seseorang dalam satu minggu bekerja diatas 45 jam, maka ia dikategorikan bekerja dengan jam kerja panjang.³⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa orang yang kerja kurang dari 35 jam perminggunya maka dikategorikan bekerja di bawah jam normal, sedangkan seseorang yang bekerja antara 35 sampai dengan 44 jam perminggunya maka dikategorikan bekerja dengan jam

³⁸ *Ibid*

yang normal dan bekerja lebih dari 45 jam perminggu dikategorikan jam kerja panjang. Dengan lamanya waktu jam kerja yang dipergunakan dapat mempengaruhi pendapatan seseorang.

g. Faktor Lokasi

Tempat yang strategis merupakan salah satu kunci sukses pemasaran suatu produk. Terkait dengan tempat perusahaan harus mampu memilih lokasi yang mampu dijangkau oleh siapa saja. Sehingga pelanggan tidak merasa kesulitan untuk menjangkau tempat tersebut.

Lokasi bisnis merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau dijual baik jenis, jumlah maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan berinteraksi atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan secara langsung.³⁹

Pilihan lokasi yang baik sangat penting bagi beberapa bisnis dari pada bisnis yang lain. Sebagai contoh, lokasi yang dipilih oleh toko pakaian dapat memajukan atau mematahkan bisnis karena toko tersebut harus menyenangkan bagi konsumen. Sebaliknya, lokasi fisik bagi kantor bagi seorang kontraktor pengecatan kurang penting, karena konsumen

³⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 140

tidak perlu sering menggunakan fasilitas tersebut. Walaupun, kontraktor pengecatan dapat rugi jika letak bisnis mereka salah pilih.⁴⁰

Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi financial maupun nonfinancial. Keuntungan yang diperoleh dengan lokasi yang tepat antara lain:

- 1) Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memuaskan
- 2) Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan baik jumlah maupun kualifikasinya
- 3) Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong dalam jumlah yang diinginkan secara terus-menerus
- 4) Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha karena biasanya sudah diperhitungkan untuk usaha perluasan lokasi sewaktu-waktu
- 5) Memiliki nilai atau harga ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang
- 6) Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.⁴¹

Pertimbangan penentuan lokasi harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Kesalahan dalam menentukan lokasi akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Kerugian yang diderita perusahaan

⁴⁰ Justin G, Longenecker, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 240

⁴¹ Kasmir, *Kewirausahaan.*, h. 141

sangatlah besar. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu dianalisis secara acak.

Prioritas utama untuk menganalisis masalah lokasi adalah penentuan tujuan untuk lokasi jenis apa, apakah untuk kantor, lokasi cabang, lokasi pabrik, atau lokasi gudang. Masing-masing lokasi memiliki pertimbangan sendiri, misalnya apakah lokasi harus dekat dengan konsumen atau bahan baku. Lokasi yang sulit dijangkau konsumen akan sangat berbahaya bagi kehidupan perusahaan. Demikian pula lokasi yang terlalu jauh dari bahan baku akan menambah beban biaya, baik biaya transportasi maupun biaya lainnya. Oleh karena itu, penentuan lokasi harus tepat sasaran dengan berbagai pertimbangan.

Secara umum pertimbangan untuk menentukan lokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis usaha yang dijalankan
- 2) Dekat dengan konsumen atau pasar
- 3) Dekat dengan bahan baku
- 4) Ketersediaan tenaga kerja
- 5) Sarana dan prasarana (transportasi, listrik, dan air)
- 6) Dekat dengan pusat pemerintahan
- 7) Dekat dengan lembaga keuangan
- 8) Berada dikawasan industri
- 9) Kondisi adat istiadat
- 10) Hukum yang berlaku di wilayah setempat, dan
- 11) Pertimbangan lainnya.⁴²

⁴² *Ibid*, h. 144

Dari pemaparan di atas, dipahami bahwa pemilihan lokasi bisnis akan berdampak pada kelangsungan dan kelancaran bisnis, maka lokasi bisnis yang tepat akan berdampak pada pendapatan dan kemajuan suatu usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴³ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Taman Nasional Way Kambas.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif pada hakekatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Penelitian kualitatif yaitu “Sedangkan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴⁴ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

⁴³ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

⁴⁴ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 20

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan usaha pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas terhadap pendapatan masyarakat.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁵ Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan sekunder.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang akan dicari berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber

⁴⁵ *Ibid*, h. 6.

utama yang dijadikan objek penelitian.⁴⁶ Artinya sumber data primer langsung dari sumber pokok penelitian, yaitu Bapak Subakir, selaku Kepala Balai Taman Nasional Way Kambas, Bapak Cucuk Hermawan sebagai koordinator penyuluh dan Ibu Supinah, Ibu Partanti, Ibu Marsina, Ibu Hasanah, Ibu Ita Lestari dan Ibu Eka Wiyati selaku pedagang di lokasi Taman Nasional Way Kambas dan masyarakat sekitar Desa Rajabasa Lama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber kedua/skunder atau bahan-bahan pelengkap”.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan yang relevan dengan judul skripsi ini seperti buku karangan Ahmad Fuuzi, *Manfaat Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran dan Kasmir, Kewirausahaan*, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.103.

⁴⁷ Ibid, h. 105

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebagai bahan pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar arah wawancara tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dengan metode ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Balai Taman Nasional Way Kambas dan masyarakat yang berdagang di lokasi Taman Nasional Way Kambas. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit mengenai usaha pengembangan objek wisata taman nasional way kambas terhadap pendapatan pedagang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁹

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh pihak Taman Nasional Way Kambas. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

tentang sejarah berdirinya Taman Nasional Way Kambas di Way Jepara Lampung Timur, jumlah pegawai dan struktur organisasi Taman Nasional Way Kambas.

D. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.⁵⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.⁵¹

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, maupun dokumentasi, dan ada tiga tahap teknik analisis data yaitu:

⁵⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 248

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

⁵² *Ibid.*

Proses pertama dengan *data reduction* (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan *untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan* atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

Proses ketiga yaitu dengan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari

data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat pasti.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Penalaran induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, ditarik menjadi generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.⁵³

Setelah penulis menganalisis data yang telah diperoleh, kemudian penulis mengambil kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir induktif. Induktif adalah cara berpikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan umum. Cara berfikir induktif ini penulis gunakan untuk menggali upaya pengembangan objek wisata Taman Nasional Way Kambas terhadap pendapatan masyarakat.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch Jilid 1*, (Yogyakarta: UGM, 1994), h. 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

D. Deskripsi Data

5. Sejarah Singkat Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas

Semula status kawasan taman nasional way kambas merupakan tempat suaka margasatwa di tahun 1924, kemudian ditingkatkan menjadi suaka alam pada tahun 1937, berdasarkan Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 Stbl 1937 tanggal 26 Januari 1937. kemudian pada tahun 1989 melalui Keputusan Menteri Kehutanan No.444/ Menhut/II/1989, kawasan ini dinyatakan menjadi Taman Nasional.⁵⁴

Kawasan Taman Nasional Way Kambas dengan luas 1.30.000 ha yang saat ini dikelola oleh Balai Konservasi Sumber daya Alam Tingkat I Propinsi Lampung, yang sebagian besar merupakan dataran rendah yang sedikit bergelombang dengan ketinggian yang bervariasi dari 0- 98 meter diatas permukaan laut, dengan memiliki dua musim yang berbeda, musim hujan antara bulan Oktober sampai April dan musim kering antara bulan Mei sampai September.⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur di ambil pada tanggal 8 Januari 2018

⁵⁵ Dokumentasi Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur di ambil pada tanggal 8 Januari 2018

Taman Nasional Way kambas memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi dengan keindahan alam yang cukup menarik dan bervariasi, mulai dari keindahan alam, ekosistem, hutan magrove, hutan pantai, hutan hujan, dataran rendah dan lain-lain kesemuanya ini bisa dinikmati dengan cara menyusuri sungai-sungai besar yang ada di sekitar Taman Nasional Way Kambas, seperti Way Panet dan Way Wako dengan menggunakan kapal motor speed Board.

Dinyatakan Menteri Pertanian, Tahun 1982 Ditunjuk Menteri Kehutanan, SK No. 14/Menhut-II/1989 dengan luas 130.000 hektar Ditetapkan Menteri Kehutanan, SK No. 670/Kpts-II/1999 dengan luas 125.621,3 hektar Letak Kab. Lampung Tengah dan Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung Temperatur udara 28° - 37° C Curah hujan 2.500 - 3.000 mm/tahun Ketinggian tempat 0 - 60 m. dpl Letak geografis 4°37' - 5°15' LS, 106°32' - 106°52' BT. Taman Nasional Way Kambas merupakan perwakilan ekosistem hutan dataran rendah yang terdiri dari hutan rawa air tawar, padang alang-alang/semak belukar, dan hutan pantai di Sumatera.⁵⁶

Jenis tumbuhan di taman nasional tersebut antara lain api-api (*Avicennia marina*), pidada (*Sonneratia* sp.), nipah (*Nypa fruticans*), gelam (*Melaleuca leucadendron*), salam (*Syzygium polyanthum*), rawang (*Glochidion borneensis*), ketapang (*Terminalia cattapa*), cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), pandan (*Pandanus* sp.), puspa (*Schima wallichii*), meranti (*Shorea* sp.), minyak (*Dipterocarpus gracilis*), dan ramin (*Gonystylus bancanus*).⁵⁷

⁵⁶ Dokumentasi Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur di ambil pada tanggal 8 Januari 2018

⁵⁷ Dokumentasi Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur di ambil pada tanggal 8 Januari 2018

Taman Nasional Way Kambas memiliki 50 jenis mamalia diantaranya badak Sumatera, gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), tapir (*Tapirus indicus*), anjing hutan (*Cuon alpinus sumatrensis*), siamang, 406 jenis burung diantaranya bebek hutan (*Cairina scutulata*), bangau sandang lawe (*Ciconia episcopus stormi*), bangau tong-tong (*Leptoptilos javanicus*), sempidan biru (*Lophura ignita*), kuau (*Argusianus argus argus*), pecuk ular (*Anhinga melanogaster*); berbagai jenis reptilia, amfibia, ikan, dan insekta.

Gajah-gajah liar yang dilatih di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dapat dijadikan sebagai gajah tunggang, atraksi, angkutan kayu dan bajak sawah. Pada pusat latihan gajah tersebut, dapat disaksikan pelatih mendidik dan melatih gajah liar, menyaksikan atraksi gajah main bola, menari, berjabat tangan, hormat, mengalungkan bunga, tarik tambang, berenang dan masih banyak atraksi lainnya.

Taman Nasional Way Kambas seluas 125.621,30 ha ditetapkan oleh Menteri Kehutanan keberadaannya sebagai kawasan taman nasional pada tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 444/Kpts-II/1991 tanggal 13 Maret 1991. Secara administratif TNWK berada di dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur dan Lampung Tengah. Salah satu prioritas tugas dan fungsi TNWK pada kurun waktu 2010-2014 yaitu program konservasi keanekaragaman hayati. Jenis satwa yang termasuk di

dalamnya yaitu badak sumatera (*Dicerorhinus sumatranensis*). TNWK memiliki zona khusus konservasi yang merupakan bagian taman nasional yang karena letak, kondisi dan potensinya digunakan untuk kepentingan khusus satwa langka yaitu badak sumatera. Saat ini TNWK memiliki 5 mitra kerja dalam upaya konservasi genetik dan pengamanan hutan, salah satunya yaitu Suaka Rhino Sumatera (SRS). SRS merupakan mitra kerja yang mendukung TNWK dalam menangani konservasi badak sumatera (BTNWK 2010). TNWK merupakan habitat asli badak sumatera, saat ini jumlah badak sumatera yang berada di kawasan TNWK yaitu sekitar 33 ekor.

Kawasan pelestarian badak sumatera seluas 9.204 ha yang terdapat di wilayah SPTN III Kuala Penet Taman Nasional Way Kambas merupakan penangkaran in-situ yang dikelola oleh Suaka Rhino Sumatera atau *Sumatran Rhino Sanctuary* (SRS). Ide pembentukan suaka alam khusus pelestarian badak tercetus pada lokakarya Internasional Konservasi Badak Indonesia yang diselenggarakan pada tahun 1991. Keberadaan SRS merupakan salah satu program konservasi badak yang direkomendasikan oleh PHKA dalam Strategi Konservasi Badak Indonesia (SKBI) tahun 1994. Salah satu hasil dari lokakarya tersebut yaitu didirikannya Pusat Pengembangbiakkan Badak Sumatera yang kini disebut Suaka Rhino Sumatera (SRS). SRS dibentuk pada tahun 1995 atas kerjasama Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam (PHPA) atau Dirjen PHKA Departemen Kehutanan, *International Rhino Foundation* (IRF), Taman Safari Indonesia (TSI) dan

Yayasan Mitra Rhino. Perjanjian kesepakatan atas pembentukan SRS menggambarkan bahwa kerjasama ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap manajemen dan konservasi badak sumatera serta habitatnya, yang berjangka panjang dengan mengembangkan sebuah pusat pengelolaan pengembangbiakkan untuk badak di dalam habitat alami di Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

SRS tergabung dalam Yayasan Badak Indonesia (YABI) pada tahun 2007 melalui Rapat Gabungan Penyantun dan Badan Pengurus masing-masing yayasan. Sejak tahun 1999 pembiayaan kegiatan konservasi badak di Asia Tenggara dilakukan oleh IRF dan WWF sebagai donatur. Suaka Rhino Sumatera bergerak dalam bidang pelestarian populasi badak sumatera di Taman Nasional Way Kambas, yang di dalamnya terdapat kegiatan pemeliharaan (perawatan, pemeriksaan kesehatan, pemberian pakan, dan lainnya) serta upaya reproduksi badak sumatera. Selain itu, SRS akan mengembangkan ekowisata sebagai kontribusi finansial untuk keberlanjutan SRS secara khusus dan program konservasi secara umum.⁵⁸

Pada tahun 1998 terdapat tiga ekor badak sumatera yang ditranslokasikan ke SRS, yaitu Dusun (badak betina) berasal dari kebun binatang Ragunan-Jakarta, Bina (badak betina) dari Taman Safari Indonesia dan Torgamba (badak jantan) dari kebun binatang Port Lympne-Inggris. SRS

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Subakir selaku Kepala Balai Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

kembali menerima dua ekor badak betina (Rosa dan Ratu) pada tahun 2005. Dua ekor badak tersebut berasal dari Taman Nasional Way Kambas dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Pada tahun 2007 SRS menerima Andalas, seekor badak sumatera jantan yang dikirim langsung dari Kebun Binatang Cincinnati, Amerika Serikat. Saat ini, badak sumatera yang terdapat di SRS berjumlah 5 ekor, yang terdiri dari 2 ekor badak jantan (Andalas dan Andatu) dan 3 ekor badak betina (Bina, Rosa dan Ratu).⁵⁹

6. Jenis Flora yang terdapat di Taman Nasional Way Kambas seperti ;

a. Berdasarkan ekosistem didominasi

- 1) Hutan Mangrove, seperti Api-api, Rhizophorasp Nipah, di sepanjang Way Kambas, Sekapuk, Wako, Way Pegadungan
- 2) Hutan Rawa, seperti Geam, Nibung, di Way Biru Wako dan Way Panet.
- 3) Hutan Pantai seperti Ketapang, Cemara Laut, Pandan, yang terdapat di sepanjang pantai dari Kuala Penet sampai Kuala seputih.
- 4) Hutan daratan rendah seperti Meranti, Salam, Rawang, Minyak yang terdapat di daerah Susukan Baru, Plang Ijo, Way Kanan, Rantau Jaya Ilir, Rasau, dan sekitarnya.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Nandri Wiyanto selaku Pengendali Ekosistem Hutan Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

b. Berdasarkan Type Vegetasi

- 1) Hutan skunder yang terdiri dari Meranti, Minyak, Sempur, Suren, Puspa, Jabon, Rengas.
- 2) Rawa atau daerah basah, seperti Nibung, inang merah, dan jenis rumput.
- 3) Tanaman Reboisasi pada vegetasi Alang-alang, Lamtongung, Kaliandra, dan Jambu Monyet.⁶⁰

Dari penjelasan diatas potensi alam Taman Nasional Way kambas yang memiliki nilai ekonomis tinggi, maka kawasan ini dapat menjadi salah satu daya tarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk rekreasi, penelitian, observasi, wisata alam dan sebagainya.

Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi taman nasional ini, dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan umum atau bus pariwisata dengan melintasi route yaitu:

- 1) Tanjung Karang-Metro-Labuhan ratu lama (± 100 Km Km) dengan waktu tempuh 5 Jam.
- 2) Tanjung karang – Sribawono – Labuhan ratu Lam (± 80 km) dengan waktu tempuh 4 jam.⁶¹

⁶⁰ Dokumentasi Taman Nasional Way Kambas Lampung Timur di ambil pada tanggal 8 Januari 2018

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Yudi Cucu Wumarwan selaku Penyuluh Kehutan Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

7. Visi Misi Taman Nasional Way Kambas

VISI

- a. Sebagai kawasan perlindungan sistem penyangga kehidupan,
- b. Sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa
- c. Sebagai kawasan pemanfaatan secara lestari potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

MISI

- a. Melestarikan flora dan fauna, selain itu pelatihan dan tempat konservasi gajah sumatra.
- b. Sebagai wadah konservasi pelestarian flora dan fauna dan utuk sarana masyarakat untuk mengetahui fauna dan flora (sarana rekreasi dan pendidikan).

E. Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas

Pengembangan kawasan pariwisata merupakan bagian kegiatan ekonomi yang multi dimensional yang tidak hanya mempunyai tujuan akhir berupa output ekonomi atau nilai finansial yang diperoleh tetapi juga menyangkut persoalan sosial, agama, budaya dan keamanan yang bahkan menjadi ruh pariwisata untuk dieksploitasi menjadi daya tarik wisata yang mempunyai daya jual tinggi. Pariwisata berkembang menjadi industri pariwisata yang melibatkan kepentingan berbagai pihak yang bahkan antar daerah atau antar negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sulardi selaku Pegawai Taman Nasional Way Kambas diperoleh penjelasan bahwa usaha yang dilakukan pengelola Taman Nasional Way Kambas dalam menjaga taman nasional yaitu menjaga kelestarian satwa-satwa yang ada di hutan taman nasional way kambas dengan menjaga lingkungan taman nasional.⁶²

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Yudi Cucu Sumarwan, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa salah satu usaha yang dilakukan adalah Suaka Rhino Sumatera (SRS) menerapkan sistem pengelolaan kawasan dengan konsep semi in-situ. Badak dibiarkan hidup sealami mungkin di habitat aslinya, meskipun terbatas pada luas areal yang hanya 20-50 ha untuk masing-masing individu. Sistem yang diterapkan menyesuaikan dengan sifat asli satwa. Program yang telah dilaksanakan dan terus berlangsung yaitu

⁶² Wawancara dengan Bapak Sulardi selaku Koordinator Polhut Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

monitoring kesehatan dan perkembangan badak, serta upaya reproduksi untuk mempertahankan populasi badak sumatera. Hal utama yang menjadi fokus perhatian yaitu kesehatan badak dan upaya reproduksi. Kondisi kesehatan badak yang kini berada di SRS sudah cukup terjamin, hal ini dapat dilihat dari kesehatan badak yang stabil dan tidak menderita sakit yang parah.⁶³

Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mengelola dan mengembangkan Taman Nasional Way Kambas dalam mengatasi masalah pengelolaan, maka di usahakan upaya berikut ini :

1. Pembagian zonasi, dalam membagi zonasi dalam pengeloaan yang terdiri dari Zona inti, zona pengembangan, dan zona lainnya yang pembagiannya dibuat oleh Sub Balai Konservasi Sumber daya alam Way Kambas sebagai pengelolaan kawasan.
2. Pelestarian alam, yaitu menjaga tentang lingkungan dari kerusakan akibat gangguan Gajah, terutama pohon-pohon teduh yang merupakan tempat peristirahatan bagi pengunjung dan tempat dimana gajah ditempatkan, dalam penanggulangan telah diupayakan pemasangan pagar kawat berduri, supaya gangguan gajah dapat diatasi. Pusat pelatihan Gajah merupakan objek wisata yang sangat banyak menarik kunjungan wisatawan untuk rekreasi, objek wisata ini perlu dikembangkan baik prasarana maupun sarana, oleh karena itu

⁶³ Wawancara dengan Bapak Yudi Cucu Wumarwan selaku Penyuluh Kehutan Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

pemrintah, swasta dan masyarakat ikut mendukungnya ,sehingga menjadi objek wisata utama di taman nasional way kambas.

3. Untuk menanggulangi masalah makanan Gajah, sementara ini diupayakan dengan mengganti pelepah kelapa dengan rumput, hal ini telah diadakan penyuluhan terhadap masyarakat sekitar untuk menanamnya, dan tanggapan masyarakat cukup positif dan peduli terhadap pengelolaan Taman Nasional Way Kambas ini, dengan bekerjasama dan merupakan tanggung jawab dari Kepala Taman nasional Way Kambas agar menjamin semua kegiatan baik dalam maupun di dekat Taman Nasional Way Kambas, agar pengelolaan Taman Nasional menjadi terkordinir dan lebih baik dan efektif.
4. Upaya berikut yang dilakukan dalam mengembangkan objek wisata Taman Nasional Way Kambas antara lain :
 - a. Pengalokasian kegiatan yang sesuai dengan zona-zona yang ditentukan di Taman Nasional Way Kambas.
 - b. Perlindungan terhadap kekayaan alam dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Way kambas.
 - c. Meningkatkan sistem promosi terutama yang berkenaan dengan objek wisata alam Taman Nasionala Way Kambas.
5. Pengembangan sarana dan prasarana objek dan daya tarik wisata yang memerlukan peran serta berbagai instansi yang terkait, baik dunia usaha dan masyarakat dengan menciptakan produk untuk kebutuhan wisatawan, seperti menyediakan souvenir-souvenir, makanan dan minuman, akomodasi,

sehingga peranan masyarakat sebagai tuan rumah dalam menerima wisatawan sangatlah penting dalam meningkatkan arus kunjungan ke Taman Nasional ini, disini perlu investasi bagi mereka yang peduli tentang pariwisata, misalnya biro perjalanan, akomodasi, dan atraksi-atraksi kebudayaan yang ada disekitar objek Taman Nasional Way Kambas, dalam menyambut kedatangan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.⁶⁴

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kembali dengan Bapak Sulardi, dari hasil wawancara diperoleh keterangan tambahan tentang Suaka Rhino Sumatera (SRS), terdapat beberapa rencana pengembangan yang ingin diwujudkan untuk SRS. Rencana pengembangan ke depannya yang telah digagas oleh pihak pengelola SRS yaitu dibuatnya *canopy trail* diatas kandang 100 ha. *Canopy trail* ditujukan untuk kegiatan wisata bagi pengunjung, sehingga pengunjung dapat melihat kondisi di dalam kandang badak tersebut secara keseluruhan, baik habitat, kubangan, maupun badaknya. Pada ruang *visitor center* akan dibangun ruang *audio visual* yang dilengkapi dengan layar tampilan bagi pengunjung. Hal ini bertujuan untuk menampilkan kegiatan yang dilakukan di dalam kandang dapat disaksikan oleh pengunjung tanpa harus masuk kandang. Dengan pemasangan kamera pada areal kandang badak maka seluruh aktivitas badak dapat disaksikan oleh pengunjung melalui ruang *audio visual*. Pada lokasi kandang 2 akan dibangun ruang *exhibit* untuk badak yang sedang merawat anak

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Yudi Cucu Wumarwan selaku Penyuluh Kehutan Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

setelah melahirkan. Ruang *exhibit* merupakan sebuah ruangan yang dilapisi kaca tebal dengan badak berada di dalamnya, sehingga pengunjung dapat mengetahui aktivitas yang dilakukan induk badak terhadap anaknya.⁶⁵

Selanjutnya Bapak Sulardi menjelaskan bahwa pihak taman nasional akan memperbaiki sarana pengunjung agar dapat meningkatkan kepuasan wisatawan berada di lokasi adalah :

1. Perbaiki jalan masuk menuju dan di Taman Nasional Way Kambas.

Kondisi jalan menuju kawasan, khususnya di wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur kurang baik dan banyak terdapat kerusakan yang cukup mengganggu kenyamanan dalam perjalanan. Sedangkan jalan masuk menuju beberapa objek wisata di Taman Nasional Way Kambas tidak seluruhnya dalam kondisi yang baik. Diperlukan kerjasama yang lebih baik antara pemerintah Daerah Lampung Timur dan Balai Taman Nasional Way Kambas dalam mengatasi dan memperbaiki permasalahan tersebut.

2. Peningkatan kebersihan.

Banyaknya jumlah gajah yang ada di Pusat Latihan Gajah menyebabkan lokasi tersebut kotor oleh kotoran gajah sehingga dapat mengurangi kepuasan pengunjung. Oleh karena itu diperlukan tugas kebersihan yang lebih banyak dan dibuat tempat penampungan kotoran gajah. Selain itu kebersihan sarana perlu ditingkatkan seperti WC umum, tempat ibadah, sarana air bersih, dan penyediaan tempat-tempat sampah yang lebih banyak.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Sulardi selaku Koordinator Polhut Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

3. Pembangunan pos-pos keamanan.

Jarak dari gerbang masuk ke Pusat Latihan Gajah adalah 9 km dengan kondisi kanan-kiri jalan berupa hutan dan lahan pertanian. Oleh karena itu diperlukan pos-pos penjagaan yang terletak antara pintu gerbang dengan lokasi objek wisata untuk lebih menjamin keamanan pengunjung dalam berekreasi.

4. Pembangunan tempat beristirahat, pembangunan taman bermain anak dan sarana olahraga luar ruangan (*Out bond*) yang lebih banyak dan melakukan renovasi sarana fisik yang telah rusak.

5. Pembangunan sarana komunikasi khususnya telephone dan internet dalam meningkatkan kepuasan pelayanan.

6. Peningkatan pelayanan dan informasi kepada pengunjung dengan membuat brosur-brosur atau dengan memfungsikan lebih optimal Gedung pusat Informasi yang telah ada.⁶⁶

Seluruh rencana yang diutarakan oleh pengelola bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pengunjung tentang kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan oleh Suaka Rhino Sumatera (SRS) terhadap badak sumatera. Selain rencana pengembangan yang telah disebutkan, kerjasama dengan berbagai pihak dan kegiatan perawatan sarana dan prasarana pun akan selalu dilakukan agar tetap terjaga.

Taman nasional way kambas bagi orang/wisatawan yang ingin memasuki kawasan taman dikarenakan Retribusi sebagai tanda masuk Rp. 5000/ orang, dari

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Sulardi selaku Koordinator Polhut Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

hasil Retribusi ini akan dipergunakan untuk pengelolaan Taman Nasional Way Kambas. Kalau kita tarik satu kesimpulan bahwa taman nasional ini sangat mempengaruhi pendapatan daerah bagi pemerintahan propinsi setempat dan akan mempengaruhi pembangunan daerah dengan adanya pendapatan tersebut, karena itu taman ini dikelola dengan baik, yang diberi wewenang kepada Balai konservasi sumber daya alam tingkat I Propinsi Lampung.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Pariwisata menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peranan pariwisata dalam pembangunan negara secara makro meliputi tiga segi yakni segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kepada para wisatawan). Ketiga segi tersebut tidak saja berlaku bagi wisatawan asing, tetapi juga untuk wisatawan-wisatawan domestik yang kian meningkat peranannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Kabag TU Taman Nasional Way Kambas diperoleh penjelasan bahwa bentuk kerjasama

yang dilakukan yaitu bersama-sama menjaga kelestarian alam, menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kenyamanan pengunjung.⁶⁷

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Hermawan, dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwasanya keberadaan taman nasional way kambas yang sering dikunjungi oleh para wisatawan membuka peluang kepada masyarakat sekitar untuk memperoleh penghasilan. Sebagai contoh yang ada sampai saat ini yaitu adanya warung-warung kecil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berjualan baik itu makanan, minuman, pakaian, aksesoris dan lain sebagainya. Selain dari berjualan ada juga yang menyediakan jasa foto langsung jadi, hal ini yang sering mendapat permintaan dari pengunjung berfoto dengan gajah, berfoto naik gajah, dan lain-lainnya.⁶⁸

Aksesibilitas menuju kawasan Taman Nasional Way Kambas semakin mudah, sejak di operasionalkannya jalan Nasional Lintas Timur Sumatera di Propinsi Lampung. Kawasan Taman Nasional Way Kambas dapat diakses dengan baik melalui : Rute jalan Nasional Lintas Timur, baik dari arah Bakauheni maupun arah Palembang lewat Menggala; rute jalan Provinsi dari arah Bandar Lampung - Sribawono - Way Jepara; serta jalan Provinsi dari arah Gunung Sugih

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Kabag TU Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Kabag TU Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

- Metro - Sukadana - Taman Nasional Way Kambas.⁶⁹ Adanya kemudahan akses tersebut, membuka peluang pengembangan wisata Taman Nasional Way Kambas semakin terbuka luas. Aksesibilitas menuju kawasan Suaka Rhino Sumatera (SRS) dapat ditempuh melalui pintu masuk SPTN I Taman Nasional Way Kambas yaitu Resort Plang Ijo. Pada pintu masuk Plang Ijo pengunjung diwajibkan untuk menunjukkan SIMAKSI (Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi) kepada petugas. Tapak sepanjang jalur menuju Suaka Rhino Sumatera (SRS) merupakan jalan beraspal kasar. Lama perjalanan dengan menggunakan mobil yaitu sekitar 40 menit. Sangat tidak disarankan bagi pengunjung menggunakan motor atau berjalan kaki menuju Suaka Rhino Sumatera (SRS), karena tingkat ancaman satwa liar yang tinggi sangat berbahaya bagi pengunjung. Satwa liar terkadang keluar hutan dan melewati jalur tersebut. Hal tersebut dapat terjadi karena jalur yang dilewati menuju Suaka Rhino Sumatera (SRS) merupakan zona inti kawasan taman nasional, sehingga jika banyak satwa yang melintas terutama pada malam hari. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pengunjung untuk mengunjungi kawasan wisata dan menentukan kawasan tersebut mudah tidaknya untuk dikunjungi.

Taman nasional way kambas melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati yang bersifat liar baik flora ataupun faunanya, salah satu jenis satwa liar yang dikenal secara lebih insentif adalah gajah yang ditempatkan dalam satu

⁶⁹ *Sekilas Informasi Taman Nasional Way Kambas, 2015*

tempat yang lebih dikenal dengan sebutan PKG (Pusat Konservasi Gajah). Dengan semakin berkembangnya pengelolaan ternyata PKG (Pusat Konservasi Gajah) mampu menarik wisatawan yang ingin melihat dari dekat aktivitas gajah yang telah dijinakkan.

Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan Taman Nasional Way Kambas di samping gangguan yang terjadi dari Gajah liar yang ada dalam kawasan Taman Nasional Way Kambas, dalam pengelolaan Taman Nasional Way Kambas membuat hilangnya habitat tersebut secara terus menerus, kemudian dari akibat kebakaran hutan yang terjadi setiap tahunnya, walaupun upaya patroli terus dilakukan untuk mengantisipasi terhadap hambatan ini, namun belum maksimal karena letak pos yang terpencil dan kurangnya minat pengembangan taman nasional ini menjadi suatu yang dapat dibanggakan sebagai tempat pengembangan pariwisata dan tujuan wisata selain pusat latihan Gajah di kawasan taman Nasional Way Kambas.

F. Pendapatan Masyarakat di Taman Nasional Way Kambas

Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Lampung terus berupaya untuk mengembangkan kepariwisataan dengan mengoptimalkan objek-objek wisata yang ada dalam mensukseskan program pemerintah dari sektor pariwisata, untuk mensukseskan upaya ini tentunya tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Sebagian besar masyarakat sangat mendukung program pemerintah ini, dengan

dibuktikan setiap tahunnya selalu diadakan parade Gajah yang merupakan atraksi Gajah di Lampung.

Hal ini dapat membawa dampak positif terhadap pengaruh bagi wisatawan untuk datang ke objek wisata ini, wisatawan akan datang untuk menyaksikan atraksi gajah di Lampung, dengan demikian akan membawa pengaruh terhadap masyarakat karena dapat menciptakan lapangan kerja dengan berusaha mempersiapkan kebutuhan para wisatawan seperti pembangunan akomodasi, restaurant, souvenir dan lain-lain yang sifatnya melayani kebutuhan wisatawan.

Sikap masyarakat yang sudah mengerti tentang peranan kepariwisataan membawa perubahan terhadap sosial masyarakat, ekonomi dan pelestarian kebudayaan serta adat-istiadat atas banyak wisatawan yang datang ke objek wisata ini dan juga menambah penerimaan devisa negara. Oleh karena itu pemerintah dan masyarakat Provinsi Lampung pada umumnya mengharapkan para wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang mengunjungi taman nasional ini, pemerintah bersama dengan masyarakat terus menerapkan Sapta Pesona dan melestarikan objek-objek wisata alam, seni budaya yang merupakan jati diri bangsa dan kebanggaan.

1. Wawancara dengan Pedagang Pakaian

hasil wawancara dengan Ibu Partanti diperoleh penjelasan bahwa banyak hal yang dibisa dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh keuntungan dengan adanya Taman Nasional Way Kambas, seperti berjualan

di dalam lokasi Taman Nasional Way Kambas, menyediakan jasa angkutan (objek) bagi wisatawan yang tidak membawa kendaraan.⁷⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ita Lestari dimana menurut beliau dengan adanya Taman Nasional Way Kambas dirasakan benar-benar memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar, karena banyaknya pengunjung/wisatawan maupun para pelajar yang mengadakan penelitian membuka peluang bagi masyarakat untuk berjualan di lokasi taman nasional.⁷¹

2. Pedagang Aksesoris

Hasil wawancara dengan Ibu Marsinah pedagang aksesoris diperoleh penjelasan bahwa dengan adanya Taman Nasional Way Kambas yang lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai tempat palatihan gajah, memberikan peluang tersendiri bagi pedagang aksesoris, hal ini dimanfaatkan oleh pedagang aksesoris berjualan bermacam-macam aksesoris yang identik dengan taman nasional way kambas, seperti berjualan boneka berbentuk gajah dan lain sebagainya.⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Hasanah pedagang aksesoris yang lainnya, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa dengan adanya Taman Nasional Way Kambas sangat mambantu

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Partanti selaku Pedagang Pakaian di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Ita Lestari selaku Pedagang Pakaian di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

⁷² Wawancara dengan Ibu Marsinah selaku Pedagang Aksesoris di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

perekonomian sebagian warga sekitar taman nasional. Untuk berjualan di dalam lokasi Taman Nasional Way Kambas pihak pengelola tidak memberikan syarat-syarat khususnya bagi para pedagang, hanya saja para pedagang menyewa tempat yang sudah disediakan oleh pengelola dan membayar uang keamanan setiap bulannya dan uang kebersihan setiap harinya.⁷³

3. Wawancara dengan pedagang makanan dan minuman

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Supinah pedagang makanan di dalam lokasi taman nasional way kambas diperoleh keterangan bahwa berjualan makanan di dalam lokasi taman nasional cukup membantu perekonomian masyarakat seperti berjualan makanan dan minuman, karena kebanyakan dari pengunjung yang datang koleksi taman nasional dari pagi sampai sore hari sehingga mereka membutuhkan makanan maupun minuman selama berada di dalam lokasi taman nasional way kambas.⁷⁴

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara Eka Wiyati dengan pedagang makanan yang lain, dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwasanya pengunjung taman nasional biasanya berkunjung seharian, dengan demikian berjualan makanan dan minuman cukup menjanjikan karena lokasi konservasi gajah yang berada di dalam taman nasional cukup jauh dari

⁷³ Wawancara dengan Ibu Hasanah selaku Pedagang Aksesoris di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Supinah selaku Pedagang Makanan di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

pemukiman penduduk, dengan demikian pengunjung tidak mengungkin mencari makanan maupun minuman keluar dari lokasi taman nasional.⁷⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan hutan konservasi seperti Taman Nasional Way Kambas mampu memberikan manfaat wisata alam dan rekreasi. Hal ini sesuai dengan teori Bahruni bahwa kawasan yang dilindungi (*protected area*) memiliki berbagai macam manfaat dan kontribusi untuk tujuan konservasi yang salah satunya adalah pariwisata atau rekreasi. Pemanfaatan jasa lingkungan seperti aktivitas wisata alam terbukti dalam penelitian ini mampu berkontribusi dalam menumbuhkan perekonomian setempat secara berkelanjutan tanpa harus kehilangan daya dukung dan fungsi lingkungannya.

Menurut Wahyudi pengembangan pariwisata banyak memberikan kontribusi dalam memperluas kesempatan kerja, membangkitkan kewirausahaan, dan menumbuhkan perekonomian. Pembangunan industri pariwisata mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan sehingga mengurangi pengangguran. Teori di atas didukung oleh hasil penelitian ini di mana aktivitas wisata alam di Taman Nasional Way Kambas terbukti mampu membuka kesempatan kerja yang lebih besar di sektor non pertanian seperti pedagang, pengojek, dan pemandu wisata. Selain itu aktivitas wisata alam di

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Eka Wiyati selaku Pedagang Makanan di Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

Taman Nasional Way Kambas terbukti mampu menciptakan pangsa pasar baru untuk menyerap hasil pertanian masyarakat di sekitarnya terutama komoditas pisang, kacang tanah, jagung, dan ubi kayu guna meningkatkan penghasilan masyarakat setempat.⁷⁶

Adanya aktivitas wisata alam di Taman Nasional Way Kambas menimbulkan kebutuhan-kebutuhan akan pelayanan wisata dan terciptanya peluang pangsa pasar bagi komoditas pertanian masyarakat setempat. Hal inilah yang kemudian dimanfaatkan secara cermat oleh masyarakat di sekitar Taman Nasional Way Kambas untuk meningkatkan pendapatannya dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini juga mendukung temuan Rakatama bahwa beberapa penyebab terjadinya interaksi yang cukup penting antar manusia dan sumberdaya hutan antara lain adalah tingkat pendapatan masyarakat setempat kawasan hutan yang relatif rendah, tingkat pendidikan yang relatif rendah, dan semakin meningkatnya jumlah penduduk. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendapatan dari sektor pertanian dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja masyarakat pada aktivitas wisata alam di Taman Nasional Way Kambas. Selain itu rata-rata responden berpendidikan rendah yaitu SD dan SMP atau sederajat. Artinya

⁷⁶ Wawancara dengan dengan Bapak Wahyudi selaku Pengelola Taman Nasional Way Kambas pada tanggal 8 Januari 2018

ketiga hal tersebut menyebabkan terjadinya interaksi antara manusia dengan hutan.

Dalam penelitian ini juga terungkap bahwa tingkat pendapatan tenaga kerja pemandu wisata dengan pendidikan yang lebih tinggi ternyata lebih kecil dibandingkan dengan pengojek dan pedagang dengan pendidikan yang lebih rendah. Hal ini merupakan salah satu keunikan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia sebagai negara berkembang di mana mereka yang berpendidikan lebih tinggi ternyata memiliki tingkat menganggur yang lebih besar daripada yang berpendidikan lebih rendah. Dengan demikian penelitian ini juga sejalan dengan teori Todaro yang menyatakan bahwa di sejumlah negara berkembang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar kemungkinan ia menganggur. Penyebabnya antara lain adalah, mereka yang berpendidikan lebih tinggi cenderung untuk memilih jenis pekerjaan yang mempunyai status sosial, penghasilan, dan kepuasan yang relatif tinggi. Sedangkan mereka yang berpendidikan lebih rendah cenderung untuk melakukan pekerjaan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jam kerja juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar Taman Nasional Way Kambas, semakin banyak jam kerja maka tingkat pendapatan masyarakat sekitar Taman Nasional Way Kambas juga akan meningkat. Lamanya jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja dalam melakukan

pekerjaannya baik di pabrik, di rumah, di pertokoan ataupun pada pekerjaan sambilan.

Lama bekerja dalam seminggu pada setiap orang tidaklah sama, hal ini tergantung pada keadaan masing-masing tenaga kerja, dimana alasan ekonomi yang merupakan alasan paling dominan dalam mengambil keputusan mengenai lamanya bekerja dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang sulit untuk dipisahkan terutama bagi mereka yang mendapat imbalan dari pekerjaannya sebagai buruh.

Barang konsumsi yang dapat dinikmati oleh suatu keluarga sebanding dengan pendapatan keluarga yang bersangkutan dan ini sebanding dengan pendapatan keluarga dengan jumlah waktu yang disediakan untuk bekerja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi alokasi waktu seseorang. Alasan ekonomi merupakan hal yang paling dominan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai lama kerja dan bekerja diluar rumah yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk menambah penghasilan keluarga, seseorang bekerja dengan jam kerja yang lebih lama untuk menambah pendapatan keluarga.

Besarnya penghasilan dilain pihak tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan atau dicurahkan untuk bekerja. Semakin lama ia bekerja maka akan semakin besar pula penghasilannya. Semakin lama mencurahkan waktunya untuk bekerja maka barang atau jasa yang dihasilkan

akan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat. Tenaga kerja yang jam kerjanya sedikit per minggu, cenderung memperoleh penghasilan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang bekerja 35 jam perminggu atau lebih.

Selain dari lamanya jam kerja lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan. Semakin strategis lokasi berdagang yang ditempatinya maka pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi pula. Disamping lama usaha dan jam kerja Fasilitas parkir juga cukup mempengaruhi karena lokasi parkir merupakan fasilitas pelayanan umum yang merupakan faktor sangat penting.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola taman nasional way kambas di antaranya menjaga kelestarian satwa-satwa yang ada di Hutan Taman Nasional Way Kambas. Pembagian zonasi, dalam membagi zonasi dalam pengelolaan yang terdiri dari Zona inti, zona pengembangan. Pengalokasian kegiatan yang sesuai dengan zona-zona yang ditentukan di Taman Nasional Way Kambas. Perlindungan terhadap kekayaan alam dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Way kambas. Meningkatkan sistem promosi terutama yang berkenaan dengan objek wisata alam Taman Nasional Way Kambas. Dan pengembangan sarana dan prasarana objek dan daya tarik wisata yang memerlukan peran serta berbagai instansi yang terkait, baik dunia usaha dan masyarakat dengan menciptakan produk untuk kebutuhan wisatawan
2. Pendapatan masyarakat di lokasi Taman Nasional Way Kambas sangat membantu kebutuhan keluarga, besarnya pendapatan tidak dapat dipastikan jumlahnya, banyak sedikitnya pendapatan masyarakat tergantung dari

lamanya jam kerja dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional.

b. Saran

1. Kepada Pemerintah

Dalam upaya pembinaan dan pengembangan Taman Nasional Way Kambas pemda setempat dan kanwil kehutanan serta dinas pariwisata dapat memberikan perhatian besar terhadap taman ini, guna akan mendatangkan wisata yang lebih banyak.

2. Pengelola Taman Nasional Way Kambas

Agar lebih dapat menjaga kelestarian alam Taman Nasional Way Kambas dan menjaga ekosistem yang ada di Hutan Way Kambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Pustaka Setia Pertama Maret 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Diponegoro, 2010
- Ery Rustiyanto, *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFPE, 2005
- Oman Sukmana, *Dasar-dasar Psikologi Lingkungan*, Malang: UMM Press, 2003
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo, 2005
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Reni Ibrahim, "Pelayanan Kesehatan dalam Sistem Islam", diakses tanggal 7 desember 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Thorik Gunara, Utus Hardiyono Sudiby, *Marketing Muhammad*, Bandung: PT. Karya Kita, 2007
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

DOKUMENTASI



Gerbang masuk menuju
Taman Nasional Way Kambas



Wawancara dengan
Petugas Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan
Petugas Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan
Petugas Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan
Petugas Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi
Di Papan Informasi Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan pedagang pakaian di lokasi dalam lokasi
Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan pedagang pakaian di lokasi dalam lokasi
Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi di kios aksesoris
Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi dengan pedagang
makanan di Taman Nasional
Way Kambas



Wawancara dengan Pedagang
Boneka dan Aksesoris di
Taman Nasional Way Kambas



Dokumentasi aksesoris di
Taman Nasional Way Kambas



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, MH
2. Nizaruddin, S.Ag.,MH

di -

Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Usaha Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
 NIP. 197206111998032001

**USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL
WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT**
(Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Objek Wisata

1. Pengertian Wisata
2. Jenis-Jenis Pariwisata
3. Landasan Pengembangan Kepariwisataaan
4. Strategi Pengembangan Kepariwisataaan

B. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan
2. Distribusi Pendapatan dalam Konteks Rumah Tangga
3. Prinsip-Prinsip Pendapatan
4. Jenis-jenis Pendapatan
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpul Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas
2. Visi dan Misi Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas
3. Struktur Organisasi Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas

B. Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas

C. Pendapatan Masyarakat di Taman Nasional Way Kambas

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

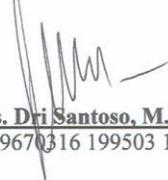
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2017
Penulis



Nurul Istianah
NPM. 13103774

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, November 2017
Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0133/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NURUL ISTIANAH
NPM : 13103774
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Taman Nasional Way Kambas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI OBJEK WISATA WAY KAMBAS KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Januari 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Siti Zulfahra S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0134/In.28/D.1/TL.00/01/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala Taman Nasional Way
 Kambas
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

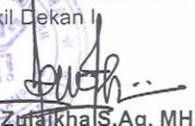
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0133/In.28/D.1/TL.01/01/2018,
 tanggal 17 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama : NURUL ISTIANAH
 NPM : 13103774
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Taman Nasional Way Kambas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI OBJEK WISATA WAY KAMBAS KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Januari 2018
 Wakil Dekan I

 Siti Zulfakha S. Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

USAHA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pengelola Taman Nasional Way Kambas

- a. Usaha apa saja yang dilakukan oleh pengelola Taman Nasional Way Kambas dalam menjaga Taman Nasional ?
- b. Bagaimana upaya seperti apa yang dilakukan oleh pengelola Taman Nasional Way Kambas dalam menarik wisatawan ?
- c. Apakah bentuk kerjasama antara pengelola Taman Nasional Way Kambas dengan masyarakat ?
- d. Apakah taman nasional way kambas mempunyai kontribusi terhadap masyarakat sekitar ?

2. Wawancara dengan Masyarakat

- a. Pedagang Pakaian
 - 1) Dengan adanya Taman Nasional Way Kambas, menurut Bapak/Ibu peluang-peluang apasaja yang dapat dilakukan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ?
 - 2) Apakah taman nasional way kambas mempunyai kontribusi terhadap masyarakat sekitar ?

b. Pedagang Aksesoris

- 1) Apakah taman nasional way kambas mempunyai dampak terhadap perekonomian masyarakat ?
- 2) Untuk berjualan di dalam lokasi Taman Nasional Way Kambas, apakah ada persyaratan khusus yang ditentukan oleh pengelola Taman Nasional Way Kambas ?

c. Pedagang Makanan

- 1) Menurut Ibu berdagang makanan di Taman Nasional Way Kambas apakah dapat membantu pendapatan keluarga ?
- 2) Apakah ada kerjasama antara pedagang dengan Pemerintah ataupun Pengelola Taman Nasional dalam memajukan Taman Nasional ?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Taman Nasional Way Kambas.
2. Dokumentasi tentang jumlah Pegawai Taman Nasioal Way Kambas.
3. Dokumentasi tentang bagan Struktur Organisasi Taman Nasioal Way Kambas.

Metro, Januari 2018
Peneliti



Nurul Istianah
NPM. 13103774

Metro, Januari 2018
Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan, Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website : www.tarbiyah.metrouin.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy

NPM : 13103774

Semester : IX/ 2018

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 22 Januari 2018	✓		Acc. di Iringmulyo	

Pembimbing I

Drs. Dri Santoso, M.H
 NIP. 19660716 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website : www.taibiyah.metroains.ac.id ; e-mail : iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy

NPM : 13103774

Semester : IX/ 2018

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat, 19 - 1 - 2018	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan - BAB V Kesimpulan isi lebih diperpadat - lengkapi hasil Wawancara dengan Siapa ? - Perbaiki footnot Wawancara 	 

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.


Drs. Dri Santoso, M.H
 NIP. 19670316 199503 1 001


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 10-1-2018		✓	Acc ke Pemb I	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 17-1-2018		✓	Pada bab IV di Perbaiki kembali semai catatan. terutama hasil wawancara.	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 15 - 1 - 2018		✓	Kesimpulan di Suarakan dgn tujuan penelitian	

Pembimbing II


Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at, 12 - 1 - 2018			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keutipan langsung lebih 5 baris dikecualikan - Kata = keutipan - Signatur: Referensi - APD harus ada pada bab IV - Analisa di perbaiki - Teori pada bab IV dihilangkan 	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 4-1-2018	✓		Ace upda -	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

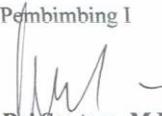
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 3-1-2018	✓		Perbaiki APD : 1. Wawancara dengan Pengelola THWC - - - 2. Wawancara dengan masyarakat a. Pedagang Paksaian - - b. Pedagang asesoris - - - c. Pedagang makanan - - -	  

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 19 - 12 - 2017.	✓		Mce. 506-1,11,11	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP/19670316 199503 1 001

Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 18-12-2017	✓		Pendalaman BAB I-III : - Landasan Teori ; - tentang faktor \cong pendapatan diganti pembahasannya seperti modal, dll - Huruf kapital dicek kembali - Penggabungan kata dilihat kembali disesuaikan	 

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, M.H
 NIP. 19670316 199503 1 001


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 29-12-2017		✓	Acc APD	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Pabu, 27-12-2017		✓	Pertanyaan APD : 1. Wawancara dengan Pengelola TMWk (Taman Nasional Way Kambas) a. b. Bagaimana upaya ... c. Apakah ada bentuk kerja sama antara Pengelola TMWk dengan masyarakat ? d. Apakah TMWk mempunyai kontribusi terhadap masyarakat sekitar ?	<i>Nurul Istianah</i>

Pembimbing II

Nizaruddin
Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 20-12-2017		✓	<p>2. Wawancara dengan Masyarakat</p> <p>2.</p> <p>b. Apakah THwK mempunyai kontribusi terhadap masyarakat sekitar?</p> <p>c. Apakah THwK mempunyai dampak terhadap perekonomian masyarakat?</p> <p>d.</p> <p>e. Apakah ada kerjasama antara pedagang dengan pemerintah ataupun pengelola TH dalam memasarkan TH?</p>	

Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at 15-12-2017		✓	Acc Bab I & III	<i>Kj</i>

Pembimbing II

Kj
Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
Nurul Istianah
NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 11-12-2017		✓	Perbaiki Pendalaman : - Kata - kata bahasa asing di cetak miring - BAB II Jelaskan apa yang dimaksud pendapatan menurut peneliti - Sumbernya diperjelas pada LBR - Ditambah Jenis-Jenis Pendapatan.	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis, 7-12-2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap habis mengutip di beri penjelasan - kata penghubung disesuaikan - kata-kata penulis diganti dengan kata Peneliti - Huruf kapital disesuaikan - Penelitian relevan ditambah 	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001



Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 29, - 11 - 2017	✓		<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>

Pembimbing I

Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin/28-11-2017	✓		Perbaiki Outline BAB I - pendataan relevan BAB II A. Pengembangan objek wisata - lamasan pengembangan B. Pendapat masyarakat - - - BAB III - Jenis dan sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Teknik Analis Data	  

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001



Nurul Istianah
NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu /22-11-17		✓	Ac Outline	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at/ 17-11-2017		✓	Perbaiki out line Bab II. A. ... B. Pendapatan Masyarakat 1. Pengertian pendapatan 2. Distribusi pendapatan dalam konteks Rumah Tangga. 3. Prinsip Pendapatan. 4. Faktor \cong yg mempengaruhi rakis pendapatan	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 IAIN METRO

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Jurusan : ESy
 Semester : IX/2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis, 19-10-2017	✓		All-proposal di Ombak	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dri Santoso, M.H
 NIP. 19670316 199503 1 001

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : ainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 17-10-2017	✓		Pada Bab I LBra Ide pokok harus dipisahkan total bersambung dengan kata lainnya Penulisan dirapikan kembali	 

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, M.H
 NIP. 19670316 199503 1 001


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin. 16-10-2017	✓		di pucuk lea - Fokus menulis. a. penyusunan - oleh diaas. terkait b. peran Apda dap. penyusunan - woyokakat	

Pembimbing I

Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

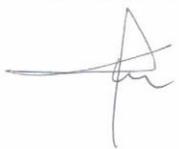
Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jum'at, 13 - 10 - 2017		✓	Acc ke Pemb I	

Pembimbing II


Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,


Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 IAIN METRO

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Jurusan : ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin /2-10-2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Judul buku pada catatan kaki atah miring - LBM diperbaiki harus ada wawancara dgn masyarakat sekitar - Kata ≡ penulis di ganti dgn kata peneliti - Penelitian Relevan di tambahkan - setiap habis mengutip di beri penjelasan 	

Pembimbing II,



Nizaruddin, S.Ag., MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



Nurul Istianah
 NPM. 13103774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbivah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nurul Istianah
 NPM : 13103774

Fakultas/Jurusan : Syariah/ESy
 Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 10-10-2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap Habis mengutip diberi penjelasan - kata-kata tidak boleh disingkat - Di sumber data Primer - Sebutkan nama Debagya - Daftar pustaka di Alfabet dan - Judul Buku di Cetak Miring. 	

Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nurul Istianah
 NPM. 13103774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-048/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

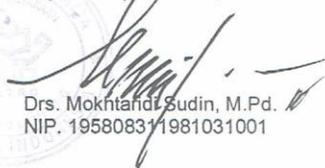
Nama : NURUL ISTIANAH
NPM : 13103774
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103774.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,


Drs. Mokhtandj. Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 September 1994 anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Sugiman dan Ibu Marfi'ah.

Pada tahun 1998 Peneliti masuk TK Pertiwi pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Sumberrejo diselesaikan pada tahun 2007. Lalu melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di MTs Negeri Batanghari yang diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas MAN 2 Metro yang diselesaikan pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri pada Jurusan Syariah melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) dan akan selesai di IAIN Metro Lampung.